

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan teknologi, setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai satu kesatuan studi yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Praktek Kerja Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menambah pengetahuan serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

PT. Dewhirst Menswear Indonesia memberikan kesempatan untuk menambah ilmu dan pengetahuan dengan mengamati secara langsung di perusahaan yang berlokasi di Jalan Raya Rancaekek KM. 27, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat, perusahaan memberikan kesempatan untuk mengamati semua proses produksi selama 61 hari kerja terhitung dari tanggal 15 Februari 2016 sampai dengan tanggal 13 Mei 2016, dengan jam kerja per hari mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini berisi tentang keadaan PT. Dewhirst Menswear Indonesia, mulai dari sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, permodalan, pemasaran, ketenagakerjaan, proses produksi, tata letak ruang dan mesin, sarana penunjang produksi, pengelolaan limbah, laboratorium, dan pergudangan.

Laporan Praktek Kerja lapangan ini terdiri dari 3 Bab, dimana Bab I berisi pendahuluan yaitu uraian singkat tentang materi laporan praktek kerja lapangan, sedangkan uraian tentang keadaan perusahaan secara detail akan dibahas pada Bab II. Di dalam Bab II juga akan dijelaskan pada Sub-Bab mengenai perkembangan perusahaan dari awal berdiri sampai saat ini. Penjelasan mengenai struktur organisasi perusahaan maupun struktur departemen beserta uraian tanggung jawab masing-masing bidang. Penjelasan selanjutnya mengenai sistem permodalan perusahaan yang seluruhnya merupakan modal asing, serta pemasaran produk dari perusahaan yang berorientasi pada ekspor.

Sub-Bab selanjutnya membahas tentang ketenagakerjaan yang meliputi sistem penerimaan karyawan, jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, pengembangan karyawan, serta fasilitas yang didapatkan oleh karyawan. Penjelasan terakhir pada Bab II adalah sarana penunjang proses produksi yang meliputi tenaga

listrik, tenaga uap, tenaga angin, pengolahan air, dan penanganan limbah. Selain itu dibahas juga mengenai laboratorium, *information technology* (IT) dan pergudangan.

Sebagai bagian akhir dari Laporan Praktek Kerja Lapangan ini, di dalam Bab III berisi tinjauan khusus membahas pengamatan hasil pemotongan pada *style* HM 5776 menggunakan mesin *auto cutter* Gerber di departemen *central cutting* PT. Dewhirst Menswear Indonesia, dimana terdapat permasalahan pada proses pemotongan yakni masalah yang terjadi yaitu terdapatnya komponen hasil pemotongan yang tidak sesuai berupa hasil komponen yang tidak terpotong sempurna (belum terpisah dari komponen lain), hal tersebut mengakibatkan komponen harus di potong manual oleh operator dan pengiriman hasil pemotongan pada *Quality Control block* komponen mengalami penurunan produktivitas. Faktor penyebab dari masalah tersebut yaitu masuknya udara kedalam sela-sela komponen yang sudah di potong sebelumnya dan mengakibatkan pergeseran kain pada kain yang akan di potong selanjutnya sehingga pisau potong tidak memotong secara sempurna.

